

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah. Pendekatan ini menekankan pada proses pemaknaan terhadap suatu fenomena sosial dan tidak berorientasi pada pengukuran statistik atau kuantitatif.¹ Selain itu, penelitian teks memandang media sebagai sebuah teks yang mengandung tanda, simbol, dan makna yang dapat dianalisis untuk memahami pesan yang disampaikan kepada khalayak.²

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6-11.

² McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 94-96.

penelitian teks media audiovisual. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis gaya komunikasi visual yang ditampilkan oleh Pratiwi Noviyanthi dalam konten YouTube mengenai Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Objek penelitian berupa video YouTube dipandang sebagai media audiovisual yang memuat berbagai unsur komunikasi visual, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, *gesture*, kontak mata, intonasi suara, serta *framing* dan komposisi visual dalam proses penyampaian pesan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana unsur-unsur komunikasi visual tersebut digunakan oleh Pratiwi Noviyanthi dalam berinteraksi dengan ODGJ, keluarga, pihak yayasan, dan masyarakat sekitar. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti melakukan pengamatan terhadap adegan-adegan yang terdapat dalam video untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik gaya komunikasi visual yang ditampilkan. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi dalam media digital serta kontribusinya dalam membangun komunikasi yang empatik dan humanis terkait isu ODGJ.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan waktu penelitian penting dilakukan agar proses pengumpulan dan analisis data dapat berlangsung secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian.³

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Januari 2026 sampai Maret 2026. Penelitian dilakukan secara *online* dengan mengambil objek penelitian berupa konten video pada kanal YouTube Pratiwi Noviyanthi yang membahas Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9–12.

Pemilihan media YouTube sebagai lokasi penelitian didasarkan pada konsistensi Pratiwi Noviyanthi dalam mengunggah konten sosial dan kemanusiaan terkait ODGJ serta tingginya jangkauan audiens yang dimiliki kanal tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses, mengamati, dan mendokumentasikan tiga (3) video yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis melalui analisis gaya komunikasi visual dengan mengidentifikasi unsur-unsur komunikasi visual yang ditampilkan, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, kontak mata, intonasi suara, serta *framing* dan komposisi visual. Dengan demikian, waktu penelitian tidak merujuk pada observasi lapangan secara langsung, melainkan pada periode pengumpulan dan analisis data yang bersumber dari media digital.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penetapan subjek penelitian ini didasarkan pada prinsip penelitian kualitatif yang menempatkan individu atau pihak yang terlibat langsung dalam fenomena sebagai sumber utama data penelitian.⁴

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah konten kreator YouTube Pratiwi Noviyanthi, yaitu pihak yang memproduksi dan menyampaikan pesan visual dalam konten yang membahas Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian dipahami sebagai fenomena atau gejala sosial yang menjadi fokus kajian untuk dianalisis secara mendalam.⁵

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi visual yang

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 9-11

⁵ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry...*, 42-44

ditampilkan Pratiwi Noviyanthi dalam tiga (3) konten video YouTube bertema Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Gaya komunikasi visual tersebut dianalisis melalui elemen-elemen komunikasi visual dalam media video, yaitu ekspresi wajah, bahasa tubuh (*gesture*), kontak mata, intonasi suara, serta framing dan komposisi visual yang digunakan dalam proses penyampaian pesan.

Dengan demikian, fokus penelitian diarahkan pada bagaimana unsur-unsur gaya komunikasi visual ditampilkan dan digunakan oleh Pratiwi Noviyanthi dalam konten YouTube sebagai media penyampaian pesan sosial dan kemanusiaan terkait ODGJ, bukan pada latar belakang pribadi Pratiwi Noviyanthi maupun kondisi psikologis ODGJ.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif, data primer menjadi sumber utama untuk memahami fenomena yang diteliti secara komprehensif karena data tersebut diperoleh langsung dari objek yang menjadi fokus kajian. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh dari sumber asli yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁶

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tiga (3) konten video pada kanal YouTube Pratiwi Noviyanthi yang membahas Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Video tersebut digunakan sebagai sumber data utama karena menampilkan interaksi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 225.

komunikasi langsung dan memuat elemen-elemen gaya komunikasi visual, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh (*gesture*), kontak mata, intonasi suara, serta framing dan komposisi visual.

Pemilihan video dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria video yang membahas penanganan ODGJ, menampilkan interaksi komunikasi secara langsung, dan memiliki unsur komunikasi visual yang jelas untuk dianalisis secara mendalam. Melalui data tersebut, peneliti menganalisis karakteristik gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi berdasarkan unsur-unsur komunikasi visual yang muncul dalam setiap adegan. Adapun daftar video yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Primer Penelitian

No.	Judul Video	Jumlah Penonton (Views)	Durasi	Tema Video
-----	-------------	----------------------------	--------	------------

1.	VIRAL !! ODGJ INI MELAHIRKAN SENDIRI DI SAWAH	7,5 juta	24:55	Penelusuran dan penanganan kasus ODGJ yang melahirkan sendiri di sawah, meliputi klarifikasi kronologis kejadian, kondisi ibu dan bayi, serta respons sosial yang dilakukan oleh Pratiwi Noviyanthi.
2.	NENG NOPI URUS BAYI ODGJ	2 juta	40:47	Pendampingan dan penanganan ODGJ melalui proses penitipan di sebuah yayasan di Depok agar memperoleh perawatan yang lebih layak, termasuk komunikasi Pratiwi Noviyanthi dengan pihak yayasan mengenai penanganan terbaik bagi ibu ODGJ dan bayinya.
3.	BU LIA SENENG BANGET DI TENGOKIN NENG NOPI	1 juta	17:53	Tindak lanjut perkembangan Bu Lia setelah tinggal di yayasan melalui kunjungan Pratiwi Noviyanthi untuk menjenguk, memberikan dukungan emosional, menyampaikan

				perkembangan bayi Bu Lia, serta memperkuat motivasi Bu Lia selama proses pemulihan.
--	--	--	--	---

2. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai landasan teoritis dan pendukung analisis terhadap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai dokumen, arsip, catatan, literatur, maupun sumber tertulis lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Data sekunder tidak digunakan sebagai sumber utama penelitian, tetapi berfungsi untuk membantu peneliti memahami konteks penelitian, memperkuat landasan teori, serta mendukung proses interpretasi terhadap data primer.⁷ Penggunaan data sekunder penting dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat dan dapat

⁷ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry...*, 223

dipertanggungjawabkan secara akademik.⁸

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan dengan fokus penelitian, antara lain buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen lain yang membahas gaya komunikasi visual, komunikasi nonverbal, media digital, YouTube sebagai media komunikasi, dan isu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Data sekunder tersebut digunakan untuk memperkuat pemahaman teoritis mengenai karakteristik gaya komunikasi visual dan mendukung proses analisis terhadap komunikasi visual yang ditampilkan dalam konten YouTube Pratiwi Noviyanthi. Dengan demikian, penggunaan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini saling melengkapi dalam mendukung analisis gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi dalam konten YouTube bertema ODGJ.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari berbagai dokumen, gambar, rekaman, maupun arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati objek penelitian secara sistematis guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi non-partisipatif. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengunduh dan mengarsipkan tiga (3) video YouTube Pratiwi Noviyanthi yang dipilih sebagai

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 204

sumber data penelitian, kemudian mencatat judul, durasi, dialog, dan adegan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi non-partisipatif dilakukan dengan mengamati secara sistematis isi video tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam proses komunikasi yang terjadi. Melalui teknik ini, peneliti mengamati unsur-unsur gaya komunikasi visual yang ditampilkan Pratiwi Noviyanthi, yaitu ekspresi wajah, bahasa tubuh (*gesture*), kontak mata, intonasi suara, serta *framing* dan komposisi visual. Data hasil observasi selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi karakteristik gaya komunikasi visual yang muncul pada setiap adegan dalam ketiga video yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan. Analisis data

kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi bagian-bagian video yang memuat unsur gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh (*gesture*), kontak mata, intonasi suara, serta *framing* dan komposisi visual yang berkaitan dengan penyampaian pesan kepada ODGJ.

2. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data

¹⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ke-3 (California: SAGE Publications, 2014), 12.

¹¹ *Ibid.*, 12.

yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti memahami pola dan hubungan antar data.¹² Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel analisis yang memuat deskripsi adegan, unsur gaya komunikasi visual, komunikasi nonverbal, serta elemen visual yang terdapat pada setiap video yang diteliti. Penyajian data tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi karakteristik gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi pada setiap adegan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis data yang dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian untuk memperoleh makna yang sesuai dengan fokus penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, kesimpulan diperoleh melalui analisis terhadap unsur-unsur gaya komunikasi visual yang muncul dalam video, seperti

¹² Ibid., 14.

¹³ Ibid., 18.

ekspresi wajah, bahasa tubuh (*gesture*), kontak mata, intonasi suara, serta *framing* dan komposisi visual. Melalui proses tersebut, peneliti mengidentifikasi kecenderungan gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi dalam menyampaikan pesan terkait ODGJ.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti triangulasi, peningkatan ketekunan, penggunaan bahan referensi, *member check*, dan audit trail.¹⁴ Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori dan audit trail.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 186–191.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan dan menelaah hasil temuan penelitian menggunakan berbagai konsep yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, analisis terhadap gaya komunikasi visual Pratiwi Noviyanthi dilakukan dengan menggunakan teori gaya komunikasi visual, teori gaya komunikasi, dan teori komunikasi nonverbal. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil analisis sehingga temuan penelitian tidak hanya bertumpu pada satu sudut pandang teoritis, tetapi didukung oleh beberapa konsep yang saling melengkapi.

2. Audit Trail

Audit trail merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis sehingga proses penelitian

¹⁵ Ibid., 191.

dapat ditelusuri kembali.¹⁶ Dalam penelitian ini, *audit trail* dilakukan melalui pencatatan tahapan penelitian mulai dari pemilihan tiga video menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data, observasi konten, penyusunan tabel analisis, proses reduksi data, hingga penarikan kesimpulan. Dokumentasi tersebut digunakan untuk menunjukkan konsistensi proses penelitian serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.



¹⁶ Ibid., 194-195.